

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin hari semakin cepat searah dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, maka diperlukan adanya tenaga yang terampil serta ahli dalam bidangnya untuk membangun Negara. Oleh karena itu, bidang pendidikan merupakan prioritas utama yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa. Pendidikan juga merupakan faktor utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemudian dengan pendidikan yang diperoleh seseorang akan dapat menambah pengetahuan, wawasan untuk menjalankan kehidupannya serta mengembangkan potensi kepribadiannya sesuai dengan kodrat dan hakekatnya yakni seluruh aspek pembawaan seoptimal mungkin.

Dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa mendatang untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna apalagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini.

Keadaan ekonomi kebanyakan masyarakat di Indonesia yang semakin menghimpit menghilangkan pandangan masyarakat terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut diakibatkan kesadaran mereka terhadap kemampuan yang harus dimilikinya sehingga yang

terjadi adalah hilangnya minat untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Minat adalah suatu sikap yang mencenderungkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dengan minat seseorang akan lebih mampu melakukan sesuatu yang diminatinya dibanding dengan yang tidak diminatinya. Minat merupakan suatu dorongan berupa keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi berarti keinginan seseorang untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi antara lain adalah, lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, motivasi belajar, konsep diri, prestasi akademis, dan status sosial ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat interaksi pertama dan utama bagi seseorang. Begitu pula dalam hal pendidikan seorang anak, keluarga mempunyai peranan sangat penting untuk menumbuhkan kemauan dan minat anak tersebut. Hal ini berkaitan dengan harapan orang tua mengenai pendidikan anak mereka. Keluarga yang mengharapkan anaknya berpendidikan tinggi akan memberi dorongan kepada anaknya untuk terus menempuh pendidikan. Pada kenyataannya, banyak keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya karena berbagai alasan. Hal tersebut secara

langsung dan tidak langsung akan menghilangkan minat seorang anak untuk menempuh pendidikan lebih tinggi lagi.

Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ialah teman sebaya. Remaja mempunyai kecenderungan membentuk kelompok dan melakukan kegiatan kelompok dengan teman-teman sebaya yang dekat dengannya. Pengaruh ini sangat besar selama masa remaja dan lebih dominan pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh keluarga. Pada kenyataannya, terdapat kecenderungan dimana kelompok teman sebaya yang kurang memiliki minat dalam hal pendidikan yang tinggi dan memilih untuk langsung bekerja setelah lulus akan membentuk pemikiran siswa menjadi kurang memiliki minat dalam hal pendidikan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar bisa berasal dari dalam individu itu sendiri maupun dari lingkungan luar individu. Motivasi belajar akan membuat ketertarikan seseorang terhadap belajar menjadi meningkat. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar. Namun hingga kini masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditandai oleh sikap siswa yang tidak menunjukkan ketertarikan dalam belajar di kelas. Mereka lebih tertarik untuk mengobrol dengan teman lainnya ketimbang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, bahkan diantaranya sampai membolos. Rendahnya motivasi dalam belajar tersebut

menyebabkan rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor lain yang turut memberikan andil dalam mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan adalah konsep diri. Dalam hal ini konsep diri yang dimaksud adalah cara siswa memandang dirinya serta kemampuan yang dimilikinya secara umum. Konsep diri yang positif biasanya dimiliki oleh siswa yang memiliki kemauan belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya, konsep diri yang negatif biasanya dimiliki oleh siswa yang memiliki kemauan belajar yang rendah. Namun, fakta menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang memiliki konsep diri yang negatif. Hal ini terlihat dari masih banyak dari mereka yang memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan dan merasa pesimis dalam memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya. Hal ini pun akan berdampak pada rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Prestasi akademis seorang siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seorang siswa untuk melanjutkan pendidikan. Prestasi akademis merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan seorang siswa.

Prestasi yang baik dapat memudahkan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya dan memperluas minat mereka dalam bidang pendidikan. Kenyataannya banyak ditemui siswa dengan prestasi akademis yang rendah memiliki rasa kurang percaya diri dan menimbulkan rasa tidak senang pada

pendidikan dan mengurangi minatnya untuk mempertinggi jenjang pendidikannya.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas ada faktor lain yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dapat diartikan kedudukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Status sosial ekonomi ini dapat dilihat dari segi latar belakang pendidikan keluarga, pekerjaan, hingga penghasilan keluarga.

Status sosial ekonomi mempunyai peran yang sangat besar dalam kelanjutan pendidikan seorang anak karena berkaitan dengan kemampuan dalam menanggung biaya pendidikan, pandangan terhadap pendidikan yang lebih tinggi.

Pada kenyataannya siswa yang keluarganya memiliki status sosial ekonomi yang rendah biasanya sadar akan ketidak mampuannya dan tidak memiliki minat untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih memilih untuk langsung mencari pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan keluarga mereka dan status sosialnya di masyarakat. Mereka juga menilai bahwa pendidikan setelahnya atau perguruan tinggi dan sederajatnya tidak lah terlalu berpengaruh untuk kehidupan mereka karena melihat lulusan perguruan tinggi dan sederajatnya pun masih tetap sulit untuk memperoleh pekerjaan.

SMK Negeri 31 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan dalam bidang keahlian bisnis manajemen. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa di sekolah tersebut ditemukan permasalahan

mengenai status sosial ekonomi yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Banyaknya lulusan SMK N 31 yang memilih untuk langsung bekerja dan sedikitnya lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi merupakan suatu indikasi rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini lah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK N 31 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, masalah rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
2. Pergaulan teman sebaya yang kurang mendukung
3. Motivasi belajar yang rendah
4. Konsep diri yang negatif
5. Prestasi akademis yang rendah
6. Status sosial ekonomi yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, ternyata cukup banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke Perguruan Tinggi. Akan tetapi, penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai bagaimana meningkatkan minat siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan, wawasan mengenai status sosial ekonomi dan minat siswa.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis
 - a. Sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa

b. Universitas Negeri Jakarta

Untuk menambah referensi di perpustakaan pusat Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan Ekonomi. Selain itu sebagai materi pengayaan, acuan, dan referensi mahasiswa yang berminat untuk meneliti masalah ini.

c. Masyarakat

Menambah khasanah ilmu serta dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya.